PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja | Hari: Selasa | Tanggal: 18 Februari 2025 | Halaman: 2

Tribun Corner

Juara Liga 2 Jadi Target Berikutnya

PADA Senin, 17 Februari 2025 sore, di Mandala Krida Yogyakarta, sejarah tercipta.

Setelah 18 tahun menanti, akhirnya PSIM Yogyakarta lolos ke kasta tertinggi kompetisi sepak bola Tanah Air, Liga 1 Indonesia.

Pelatih Caretaker PSIM Yogyakarta, Erwan Hendarwanto pun tak henti-hentinya mengucap syukur atas keberhasilan tersebut.

Kepastian PSIM Yogyakarta lolos ke Loga 1 2025/2026 mendatang setelah mengalahkan PSPS Pekanbaru 2-1 di partai pamungkas Grup X babak 8 besar Liga 2 2024/2025.

Adalah gol Rafinha dan Daniel Roken yang mengantarkan PSIM naik kasta. Satu-satunya gol balasan PSPS dibuat di menit ke-37 lewat tendangan penalti.

Tambahan tiga poin sudah cukup bagi PSIM untuk menyegel tiket lolos otomatis ke Liga 1 musim depan. Sebab, dengan koleksi 15 poin dari 6 laga membuat Laskar Mataram finish di puncak Grup X.

Mereka bakal menantang Bhayangkara FC di partai Grand Final Liga 2 2024/2025. Dan juara Liga 2 menjadi target berikutnya.

Sebenarnya, PSIM sempat selangkah lagi naik kasta pada Liga 2 musim 2021. Saat itu, Laskar Mataram berjuang sampai playoff memperebutkan tempat ketiga sebagai tiket terakhir lolos ke Liga 1 2022/2023. Sayangnya, anak asuh Seto Nurdiyantoro saat itu kalah dari Dewa United dengan skor 0-1.

Di Liga 2 musim 2024/2025, Seto kembali menukangi PSIM. Namun pada Januari 2025, melakoni babak 8 besar, dia digantikan caretaker pelatih, Erwan Hendarwanto.

PSIM merupakan tim legendaris yang lahir pada 5 September 1929. Klub yang menyematkan nama Mataram, merujuk kepada Mataram Islam yang selanjutnya adalah Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat.

PSIM juga bagian dari lahirnya PSSI, yakni membidani bersama klub lain yang kini menjelma menjadi Persis Solo, Persib Bandung, Persebaya Surabaya, Persija Jakarta, PSM Madiun, PPSM Magelang.

Kini satu cita-cita sudah terkabulkan, lolos ke Liga 1 Indoenesia.

Sungguh prestasi ini membuat suporter, para pendukung PSIM bangga. Mereka melakukan konvoi, kemudian berkumpul di Tugu Pal Putih, ikon dan lambang kebesaran PSIM Yogyakarta.

Kini, PSIM bakal melakoni Grand Final Liga 2, menantang Bhayangkara FC. Tentu harapan terbesar adalah PSIM lolos ke Liga 1 Indonesia dengan status juara Liga 2 Indonesia.

Ojo tanggung atau jangan tanggung. Demikian pesan Ngarso Dalem Sri Sultan Hamengkubuwono X. Tentu, pesan ini sudah dijawab dengan lolos ke Liga 1. Dan harus dijawab kembali dengan juara Liga 2 musim ini.

Manajemen pun tengah menyiapkan kejutan ketika Rafinha dkk merengkuh juara Liga 2. Ini menjadi penyemangat Laskar Mataram.

Bermain di Liga 1 tentu peta persaingan menjadi berbeda. Tuntutan pun berbeda. Sehingga butuh perbaikan sana-sini, termasuk memiliki home base yang layak untuk mengarungi Liga 1.

Selamat untuk PSIM dan semoga berjaya di kompetisi kasta tertinggi sepak bola Tanah Air, Liga 1. Semoga. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005